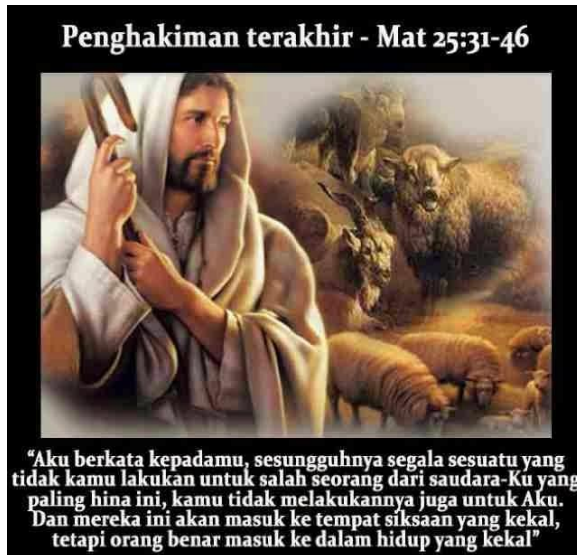


**IBADAT SABDA BULAN KITAB SUCI NASIONAL  
JUMAT, 18 SEPTEMBER 2020**

**Tema  
“YESUS ADALAH ANAK ALLAH, RAJA KERAJAAN SURGA”  
(Matius 25:31-46)**



**CAMPUS MINISRTRY  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA  
KAMPUS KOTA MADIUN  
2020**

## **Lagu Pembuka : KUMOHON YA TUHAN**

Kumohon ya Tuhan, buka hati hamba  
Buatlah hamba mampu mendengar sabda Mu  
    Gemakan ya Tuhan, lagu panggilan Mu  
    Supaya jiwaku mengidungkan perintah Mu  
Tiuplah nada, Sabda sangkakala  
Supaya umatMu, melaksanakan sabdaMu

## **Tanda Salib dan Salam**

- P : Dalam nama Bapa, Putera dan Roh Kudus  
U : Amin  
P : Semoga rahmat Tuhan kita Yesus Kristus, cinta kasih Allah dan persekutuan Roh Kudus selalu beserta kita.  
U : Sekarang dan selama-lamanya.

## **Pengantar**

- P : Bapa/Ibu/Suster/Saudara-saudari yang terkasih dalam Tuhan Yesus Kristus. Kita bersyukur karena Tuhan kembali menghimpun kita untuk mendengarkan sabda-Nya. Dalam Ibadat yang lalu, kita telah diajak untuk mendalami kebenaran bahwa Allah adalah kasih. Kita mengenal Allah dan percaya telah dikasihi oleh Allah sehingga kita pun mampu mengasihi sesama. Dalam Ibadat ini, kita akan mendalami sabda Tuhan dari Injil Mat 25: 31 – 46 tentang “Yesus adalah Anak Manusia, Raja Kerajaan Surga”. Ia memegang kuasa atas kerajaan abadi dan pada akhir zaman, Ia akan menggunakan kuasa-Nya untuk menentukan siapa yang layak masuk dalam kerajaan-Nya. Marilah kita hening sejenak membuka hati dan budi kita meneliti batin kita agar layak menyambut Yesus dalam sabda-Nya.  
(*Hening .....*).

## **Seruan Tobat**

- P : Tuhan Yesus Kristus, Engkau memanggil kami supaya memiliki hati yang suci dan penuh belas kasih terhadap sesama yang menderita, namun kami sering lalai mematuhi perintah-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.  
U : Tuhan, kasihanilah kami.

- P** : Engkau menanggung dosa kami supaya kami bebas dari kekuasaan dosa dan dapat hidup menurut kehendak Allah. Kristus, kasihanilah kami.
- U** : Kristus, kasihanilah kami.
- P** : Engkau setia kepada Bapa dan menderita bagi kami supaya kami selamat dan mengikuti jejak-Mu. Tuhan, kasihanilah kami.
- U** : Tuhan, kasihanilah kami.
- P** : Semoga Allah yang Mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.
- U** : Amin

### **Doa Pembuka**

- P** : Marilah kita berdoa:  
Allah Bapa yang Mahakuasa, kami bersyukur kepada-Mu karena Engkau telah memanggil kami untuk percaya bahwa Putra-Mu Yesus Kristus adalah Raja Kerajaan Surga. Dialah yang menunjukkan jalan bagi kami untuk mencapai kebahagiaan abadi bersama-Mu. Utuslah Roh Kudus-Mu agar kami dapat memahami Sabda-Mu dan bukalah hati kami bagi Sabda-Mu agar dapat menerima Sabda yang Kausampaikan kepadakami. Berkatilah segala usaha kami sebagai pimpinan yang memikirkan pengembangan lembaga kami, dosen yang menyiapkan semua materi perkuliahan dan bimbingan, pegawai yang mendukung terlaksananya semua rencana, dan mahasiswa yang sedang belajar di rumah masing-masing. Doa ini kami haturkan kepada-Mu dengan perantaraan Kristus, Tuhan, dan Raja kami yang hidup, kini dan sepanjang masa.
- U** : **Amin**

### **Bacaan Kitab Suci**

- Lektor** : Marilah kita mendengarkan Sabda Tuhan yang diambil dari Injil Matius ( Mat 25: 31-46 ).
- U** : Dimuliakanlah Tuhan.
- Lektor** : **PENGHAKIMAN TERAKHIR ( MATIUS 25: 31 - 46 )**

<sup>31</sup>Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliann-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. <sup>32</sup>Lalu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya dan Ia akan memisahkan mereka seorang dari pada seorang, sama seperti

gembala memisahkan domba dari kambing, <sup>33</sup>dan Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya dan kambing-kambing di sebelah kiri-Nya.

<sup>34</sup>Dan raja itu akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya: Mari, hai kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan. <sup>35</sup>Sebab ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu memberi Aku minum; ketika Aku seorang asing, kamu memberi Aku tumpangan; <sup>36</sup>ketika Aku telanjang, kamu memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit, kamu melawat Aku. <sup>37</sup>Maka orang-orang benar itu akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar dan kami memberi Engkau makan, atau haus dan kami memberi Engkau minum? <sup>38</sup>Bilamanakah kami melihat Engkau sebagai orang asing, dan kami memberi Engkau tumpangan, atau telanjang dan kami memberi Engkau pakaian? <sup>39</sup>Bilamanakah kami melihat Engkau sakit atau dalam penjara dan kami mengunjungi Engkau? <sup>40</sup>Dan Raja itu akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudaraku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku.

<sup>41</sup>Dan Ia akan berkata kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyallah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang terkutuk, enyallah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk iblis dan malaikat-malaikatnya. <sup>42</sup>Sebab ketika Aku lapar, kamu tidak memberi Aku makan; ketika Aku haus, kamu tidak memberi Aku minum; <sup>43</sup>ketika Aku seorang asing, kamu tidak memberi Aku tumpangan; ketika Aku telanjang, kamu tidak memberi Aku pakaian; ketika Aku sakit dan dalam penjara, kamu tidak melawat Aku; <sup>44</sup>Lalu mereka pun akan menjawab Dia, katanya: Tuhan, bilamanakah kami melihat Engkau lapar, haus, atau sebagai orang asing, atau telanjang, atau sakit, atau dalam penjara dan kami tidak melayani Engkau? <sup>45</sup>Maka Ia akan menjawab mereka: Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang tidak kamu lakukan untuk salah seorang dari yang paling hina ini, kamu tidak melakukannya juga untuk Aku. <sup>46</sup>Dan mereka ini akan masuk ke tempat siksaan yang kekal, tetapi orang benar ke dalam hidup yang kekal”.

Demikianlah Injil Tuhan.

**Umat** : Terpujilah Kristus.

## **Renungan**

Bapa/Ibu dan Saudara-saudari dalam Tuhan Yesus Kristus. Dalam pendalaman iman pertemuan kedua ini, kita ingin mengenal Yesus yang adalah Anak Manusia, Raja Kerajaan Surga. Yesus yang adalah Raja Surga ini akan menghakimi manusia pada akhir zaman. Kita semua hendaknya menjadi hamba-hamba yang setia dari Yesus Raja Surga. Sebagai hamba-hamba yang setia, kita diminta untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik bagi sesama yang menderita memberikan makanan bagi yang kelaparan, member minum bagi yang haus, member tumpangan bagi yang membutuhkan tumpangan dan banyak hal lagi yang bisa kita buat.

Untuk mendalami firman Tuhan ini, kita perlu refleksi atas pertanyaan-pertanyaan berikut :

### **Siapakah Anak Manusia itu? ( ay 31 )**

Dalam Kitab Daniel, Anak Manusia adalah pribadi yang datang dari langit, dari surga, dan bukan seorang manusia yang datang dari dunia ( Dan. 7 : 13-14 ). Allah memberikan kepada-Nya kekuasaan dan kemuliaan sebagai raja. Kerajaan yang berada di bawah kuasa Anak Manusia itu tidak akan musnah. Kerajaan ini adalah kerajaan surga yang tidak terikat pada tempat dan waktu dan Anak Manusia itu akan menjadi raja yang kekal. Anak Manusia yang dinubuatkan dalam Kitab Daniel itu adalah YESUS. Ia memegang kuasa atas kerajaan abadi dan pada akhir zaman Ia akan menggunakan kuasa-Nya untuk menentukan siapa yang layak masuk dalam kerajaan-Nya. Walaupun Dia berkuasa atas Kerajaan Surga, Anak Manusia itu hadir dalam diri orang-orang yang menderita. Oleh karena itu, kebaikan yang dilakukan terhadap orang yang miskin dan menderita itu dilakukan bagi Dia.

### **Apa yang dilakukan-Nya pada akhir zaman? Apa yang menjadi dasar penghakiman-Nya? ( ay 31-33 )**

Pada akhir zaman, Kristus, Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan-Nya dengan diiringi oleh para malaikat-Nya. Lalu Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya. Karena bersemayam di atas takhta, dapat dikatakan bahwa ia adalah seorang raja ( ay.34 ). Pada waktu itu semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan Anak Manusia untuk diadili. Walaupun yang disebut adalah semua bangsa, pengadilan ini dilakukan kepada setiap orang, bukan kepada setiap bangsa. Dengan kata lain, semua orang dari segala bangsa akan dibawa ke hadapan Anak Manusia dan setiap orang akan dihakimi. Dalam pengadilan itu, Anak Manusia akan memisahkan seorang dari yang lain, seperti seorang gembala memisahkan domba dari kambing: Ia menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya, sedangkan kambing-kambing di sebelah kirinya. Dasar yang digunakan oleh Anak Manusia untuk

menghakimi adalah perbuatan yang dilakukan oleh setiap orang dalam kehidupan di dunia. Perbuatan yang mana? Perbuatan yang dilakukan terhadap orang-orang yang menderita, yaitu yang lapar, haus, telanjang, sakit, dan dalam penjara. Mereka adalah saudara dari Anak Manusia, Raja Kerajaan Surga itu, sehingga apa yang dilakukan terhadap mereka sebenarnya dilakukan terhadap Dia.

### **Siapakah yang diumpamakan dengan domba dan kambing? Apa yang mereka lakukan? ( ay 35-36, 42-43 )**

Domba melambangkan orang benar, yaitu orang yang melakukan kebaikan selama hidup di dunia. Ada enam kebaikan yang mereka lakukan, yang dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

***Memberi makan orang yang lapar dan memberi minum orang yang haus.***

Dua perbuatan ini merupakan kebaikan yang mendasar karena menyangkut kebutuhan dasar manusia.

***Memberi tumpangan kepada orang asing dan memberi pakaian kepada orang yang telanjang .*** Tempat untuk berteduh dan pakaian membantu orang untuk bertahan dalam cuaca, apalagi di malam hari atau pada masa musim dingin.

***Melawat orang sakit dan mengunjungi orang yang di penjara.*** Kehadiran dan perhatian kepada kedua kelompok orang ini dapat mendatangkan kegembiraan bagi mereka dan meringankan penderitaan yang mereka alami.

Kambing melambangkan orang terkutuk, yang tidak pernah memperhatikan apalagi mengasihi Tuhan yang hadir dalam diri orang-orang miskin dan menderita. Mereka tidak memberi-Nya makan ketika Ia lapar, tidak memberi-Nya minum ketika Ia haus, tidak memberi-Nya tumpangan ketika Ia seorang asing, tidak memberi-Nya pakaian ketika Ia telanjang, tidak melawat-Nya ketika Ia sakit, dan tidak mengunjungi-Nya ketika Ia dalam penjara.

### **Apa yang dilakukan oleh Anak manusia terhadap mereka yang di kanan dan sebelah kiri? ( ay 34, 41 )**

Anak Manusia menyebut mereka yang ditempatkan di sebelah kanan-Nya sebagai orang-orang “yang diberkati oleh Bapa-Ku”.Ia juga menyatakan bahwa mereka akan menerima Kerajaan yang telah disediakan bagi mereka sejak dunia dijadikan. Demikianlah, orang benar akan masuk dalam kehidupan yang kekal, yang juga disebut sebagai Kerajaan, yang telah disediakan bagi mereka. Sebaliknya, orang-orang yang dilambangkan dengan kambing yang ditempatkan di sebelah kiri-Nya itu akan dienyahkan “ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk iblis dan malaikat-malaikat-Nya”.Api yang kekal itu sebenarnya tidak disediakan bagi manusia,

melainkan untuk iblis dan para malaikatnya. Tetapi apa yang mereka lakukan selama hidup di dunia telah membawa mereka ke tempat itu.

## **Pesan dan Penerapan**

### ***Kabar baik untuk manusia:***

Tuhan Yesus yang kita imani adalah Raja yang berkuasa atas Kerajaan Surga selamanya. Ia memegang kuasa atas Kerajaan abadi dan memiliki kuasa untuk menentukan siapa yang layak masuk dalam Kerajaan-Nya. Sekalipun Ia adalah Raja atas Surga, Tuhan Yesus dekat dengan manusia di dunia ini karena Ia hadir dalam diri orang-orang yang menderita.

### ***Identitas kita:***

Kita, para pengikut Kristus adalah orang-orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Manusia, yang berkuasa atas Kerajaan Surga. Kalau Yesus adalah Raja Kerajaan Surga, kita adalah hamba-hamba-Nya yang setia kepada-Nya dan senantiasa siap melayani-Nya.

### ***Cara hidup kita:***

Karena kita adalah hamba-hamba dari Raja Kerajaan Surga, kita senantiasa melayani-Nya. Bagaimana kita melakukan hal ini? Selama menjalankan kehidupan di dunia ini, kita dipanggil untuk memperhatikan sesama yang menderita. Karena, apa pun yang dilakukan bagi Kristus, Tuhan yang berkuasa atas Kerajaan Surga. Pelayanan terhadap orang-orang yang menderita adalah tanda kesetiaan sebagai hamba-hamba Kristus, Raja Surga.

Marilah kita hening sejenak dan merefleksikan pertanyaan-pertanyaan berikut dalam hidup kita sehari-hari.....!

Apa yang selama ini menjadi motivasiku untuk berbuat baik kepada sesama, khususnya yang sedang mengalami penderitaan?

Setelah merenungkan teks Kita Suci ini, apa yang seharusnya menjadi motivasiku dalam melayani sesama?

Siapakah orang-orang yang mengalami penderitaan yang kutemui di sekitarku?

Apa yang harus kulakukan untuk mereka? Bagaimana caranya aku harus melakukannya?

### **Doa Umat**

P : Allah Bapa yang Mahabaik, sumber kasih sejati melalui Sang Sabda yang menjadi manusia, yaitu Kristus sendiri. Engkau telah menyelamatkan kami, kiranya Engkau dusa mendengarkan doa-doa yang panjatkan:

- Ptg : Ya Bapa, melalui Sabda-Mu Engkau selalu menyapa kami supaya kami tidak tersesat. Semoga hati dan pikiran kami selalu terbuka dan senantiasa tergerak untuk mendengarkan Sabda-Mu. Kami mohon .....
- U : **Kabulkanlah doa kami ya Tuhan**
- Ptg : Allah Bapa yang Mahasetia, anugerahkanlah rahmat kebijaksanaan dan kesehatan kepada Bapa Uskup Keuskupan Surabaya, Mgr. Vincentius Soetikno Wisaksono dalam tugas beliau sebagai gembala umat. Semoga Engkau memanggil banyak pemuda dan pemudi untuk menjadi rekan kerja beliau dalamewartakan Kristus yang sengsara, wafat di salib, dan bangkit bagi keselamatan umat manusia. Kami mohon .....
- Ptg : Ya Bapa, semoga kami selalu siap melaksanakan tugas apa pun yang dipercayakan oleh lembaga ini kepada kami agar kampus ini semakin bertumbuh dan berkembang. Semoga seluruh pengabdian kami senantiasa dilandasi oleh cinta akan Dikau. Kami mohon .....
- U : **Kabulkanlah doa kami ya Tuhan**
- Ptg : Ya Bapa, berkatilah Dewan Pengurus Yayasan Widya Mandala Madiun dalam usaha mengembangkan lembaga ini. Semoga mereka dianugerahi kesehatan dan rahmat kebijaksanaan dalam setiap keputusan demi kesejahteraan dosen dan karyawan. Kami mohon .....
- U : **Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.**
- Ptg : Ya Bapa, lindungilah keluarga kami di mana pun mereka berada. Semoga seluruh keluarga kami selalu sehat, rukun, dan diberikan rejeki yang cukup. Kami mohon .....
- U : **Kabulkanlah doa kami ya Tuhan.**
- Ptg : Marilah kita hening sejenak untuk menyampaikan doa-doa pribadi kita kepada Allah (hening.....)  
Kami mohon.....
- P : Allah Bapa yang Mahabaik, demikianlah permohonan-permohonan yang kami sampaikan kepada-Mu dengan penuh kerendahan hati. Demi Kristus, Tuhan, dan Pengantara kami yang hidup bersama Bapa, kini, dan sepanjang segala abad.  
Amin



## **Doa Jadikanlah Aku Pembawa Damai (*di doakan bersama-sama*)**

TUHAN, jadikanlah aku pembawa damai.

Bila terjadi kekecewaan, jadikanlah aku pembawa cinta kasih.

Bila terjadi penghinaan, jadikanlah aku pembawa pengampunan.

Bila terjadi perselisihan, jadikanlah aku pembawa kerukunan.

Bila terjadi kesesatan, jadikanlah aku pembawa kebenaran.

Bila terjadi kebimbangan, jadikanlah aku pembawa kepastian.

Bila terjadi keputus-asaan, jadikanlah aku pembawa harapan.

Bila terjadi kegelapan, jadikanlah aku pembawa terang.

Bila terjadi kesedihan, jadikanlah aku pembawa sukacita.

Ya Tuhan Allah, ajarlah aku untuk lebih suka menghibur daripada dihibur; mengerti daripada dimengerti; mengasihi daripada dikasihi; sebab dengan memberi kita menerima; dengan mengampuni kita diampuni, dan dengan mati suci kita dilahirkan ke dalam Hidup Kekal. Amin.

## **Bapa Kami**

**P** : Saudara dan saudari terkasih dalam Kristus. Tuhan Yesus sangat mencintai kita manusia. Ia mengajarkan berbagai sarana keselamatan bagi kita sampai memberikan diri-Nya sendiri sebagai tebusan bagi dosa kita. Marilah kita mendoakan doa yang Yesus ajarkan kepada kita: .....

**Bapa kami yang ada di surga.....**

## **Doa Penutup**

**P** : Marilah kita berdoa

Allah Bapa yang Maha Pengasih, kami bersyukur kepada-Mu atas sabda-Mu yang telah Kaunyatakan kepada kami. Sabda-Mu mengingatkan kami akan kebenaran iman yang kami terima, yaitu bahwa Yesus, Anak Manusia itu, adalah Raja yang berkuasa atas Kerajaan Surga. Kami mohon, bantulah kami agar senantiasa menyadari bahwa kami adalah hamba-hamba-Nya, yang setia melayani-Nya dengan perbuatan baik dan pelayanan kasih terhadap sesama terutama yang menderita. Semoga kami, Sivitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Kampus Kota Madiun selalu membuka hati bagi Tuhan. Doa ini kami haturkan kepada-Mu dengan perantaraan Kristus, Tuhan, dan Juruselamat kami. Amin.

## Berkat

- P : Semoga Tuhan Beserta kita  
U : Sekarang dan selama-lamanya.  
P : Semoga kita sekalian dan seluruh usaha serta niat baik kita selalu diberkati dan dibimbing oleh Allah yang Mahakuasa, dalam nama Bapa, dan Putera, dan Roh Kudus.  
U : Amin

## Lagu Penutup : HIDUP RUKUN DAN DAMAI

Alangkah bahagiannya  
Hidup rukun dan damai  
Di dalam persaudaraan  
Bagai minyak yang harum  
Alangkah bahagiannya  
Hidup rukun dan damai

